

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian laboratorium dan hasil dari analisis data tanah asli serta hasil dari tanah yang telah dicampur dengan bahan tambah berupa fly ash dan bottom ash maka dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut.

1. Hubungan kadar bottom ash dan fly ash dengan Batas Atterberg adalah Pada campuran 6% ,9%, 12%, 15% fly ash nilai batas cair menurun dari 53,805%, 46,334%, 42,937%, 34,662% Pada campuran 0% 3% dan 6%, 9%, 12% flyash nilai batas plastis menurun yaitu 35,762%, 34,554%, 34,468%, 32,566%, 31,383% namun pada 15% batas plastis kembali mengalami peningkatan yaitu 31,762. Nilai indeks plastisitas tanah cenderung meningkat pada campuran 0% dan 3% Pada campuran 6%, 9%, 12% dan 15% nilai indeks plastisitas kembali mengalami penurunan menjadi 22,756%, 13,778% , 10,628% dan 7,620%
2. Nilai kohesi (c) tanah asli dan yang telah ditambah fly ash serta bottom ash menunjukkan bahwa penambahan faba hingga persentase 6% dengan menyebabkan peningkatan nilai kohesi dari 0,8493kg/cm² menjadi 1,051 kg/cm²,selanjutnya pada persentase campuran 9%, 12% dan 15% fly ash nilai kohesi (c) kembali turun menjadi 0,878 kg/cm², 0,651 kg/cm², 0,332. Dan pada sudut geser 6% memperlihatkan secara umum pengaruh penambahan fly ash meningkatkan nilai sudut geser (ϕ) pada variasi 6 % kemudian semakin kecil sampai variasi 15%.

5.2 Saran

Beberapa saran penulis dapat sampaikan dalam penelitian antara lain :

1. Penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menambahkan kadar bottom ash dan fly ash yang lebih besar dan menambah waktu pemeraman untuk mengetahui seberapa besar pengaruh campuran fly ash dan bottom ash
2. Perlu dilakukan lagi penelitian yang sama tapi dengan mengganti bahan tambah yang digunakan seperti material kapur, cangkang kerang, aspal ataupun bahan yang tersedia di alam ini yang mempunyai ketersediaan yang cukup banyak.